

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini, yang berdasarkan analisis data deskriptif dan analisis data statistik sebagaimana dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan (X1) berpengaruh terhadap intensi berwirausaha (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman siswa terhadap pendidikan kewirausahaan, semakin tinggi intensi berwirausaha mereka. Sebaliknya, jika pendidikan kewirausahaan kurang baik dipahami atau diajarkan di sekolah, intensi berwirausaha siswa akan rendah.
2. Locus of control (X2) berpengaruh terhadap intensi berwirausaha (Y). Penelitian menunjukkan korelasi positif antara *locus of control* dan intensi berwirausaha. Semakin tinggi tingkat *locus of control* siswa, semakin besar pula intensi berwirausaha.

5.2 Implikasi

Penelitian mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan locus of control terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kota Bekasi menunjukkan korelasi positif: peningkatan tingkat pendidikan kewirausahaan dan locus of control berimplikasi pada peningkatan intensi berwirausaha. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian.

1. Pada variabel intensi berwirausaha (Y), terlihat bahwa indikator tertinggi adalah *behavioral expectancies* (skor 2298, persentase 30,4%). Oleh karena itu, siswa yang memiliki minat atau keinginan tinggi untuk memulai usaha akan cenderung merencanakan dan menetapkan target untuk memulai usaha.
2. Pada variabel pendidikan kewirausahaan (X1), indikator "menambah wawasan dalam bidang kewirausahaan" (skor 2298, persentase 34%) merupakan indikator tertinggi. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan wawasan kewirausahaan siswa guna mencapai intensi berwirausaha.
3. Pada variabel *locus of control* (X2), terlihat bahwa indikator tertinggi adalah indikator minat dengan (skor 2.252, persentase 35%). Oleh karena itu, peningkatan motivasi siswa akan mengembangkan keinginan dan kemampuan mereka, sehingga intensi berwirausaha pun meningkat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengalami beberapa keterbatasan atau hambatan yang memungkinkan untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut, mengingat masih banyaknya kekurangan dalam peneliti ini, di antaranya:

1. Penggunaan kuesioner daring via Google Form sebagai teknik pengumpulan data terkendala oleh potensi inkonsistensi jawaban responden dengan konteks pertanyaan.

2. Tidak dilakukan analisis terhadap pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap *locus of control*.
3. Keterbatasan karakteristik objek penelitian menyebabkan hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke sekolah atau objek lain.

5.4 Saran

Sebagai acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyajikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* terhadap intensi berwirausaha. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik serupa, disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti efikasi diri, kreativitas, dan lingkungan keluarga, yang juga berpotensi memengaruhi intensi berwirausaha.
2. Penelitian selanjutnya perlu dipersiapkan lebih matang, meliputi pengambilan dan pengumpulan data serta aspek pendukung lainnya, agar proses penelitian berjalan lebih optimal.